

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN MELALUI KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) TEMATIK

SHOHIFAH ANNUR^{1*}, LINA MARLIANA DEWI², FARID WAJDI³, HAMDAN⁴

Program Studi Teknik Kimia¹, Program Studi Manajemen^{2,4}, Program Studi Teknik Industri³

Universitas Serang Raya

Jl. Raya Cilegon No.Km. 5, Taman, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162

*e-mail: shohifah.annur@gmail.com

ABSTRACT

Community service program (KKM) is a primary lecture that have to be taken by undergraduate students. The Covid-19 pandemic has changed the ordinary KKM to thematic KKM. This activity based on a long term collaboration between Universitas Serang Raya (Unsera) and the partner community around student residence respectively. This student service carried out in several activities including KKM-UM (Unsera teaching service), KKM-PP (simple product manufacturing), KKM-ED (Digital education service), KKM-PK (humanity project), and KKM-MD (village development assistance). The monitoring of this activities has been controlled by a field supervisor as well as the university research and community service of Unsera (LPPM-Unsera). This project was followed by 1.116 students.

Key words: KKM, thematic, community, service

ABSTRAK

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1. Kondisi pandemi covid mengubah konsep KKM biasa menjadi KKM Tematik. Kegiatan ini berkonsep pada pendampingan mitra secara berkelanjutan di sekitar Universitas Serang Raya (Unsera) dan tempat tinggal mahasiswa. Pendampingan ini dilakukan dalam beberapa kegiatan diantaranya: KKM-UM (Unsera Mengajar), KKM-PP (Pencipta Produk), KKM-ED (Edukasi Digital), KKM-PK (Proyek Kemanusiaan), KKM-MD (Membangun Desa). Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan juga dijalankan oleh dosen pembimbing lapangan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unsera (LPPM-Unsera) di setiap periode KKM. Sebanyak 1.166 mahasiswa mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang digaungkan melalui KKM tematik ini.

Kata kunci: KKM, tematik, pengabdian, masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk implementasi dari kegiatan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi. Tujuan diadakannya kegiatan KKM ini untuk mengenalkan kepada mahasiswa pengalaman bersosialisasi dan

pemberdayaan masyarakat [1]. Pemberdayaan masyarakat ini diartikan sebagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan penyelesaian permasalahan yang dilakukan berdasarkan potensi dan kearifan lokal [2].

KKM sebagai salah satu aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memadukan

metode pembelajaran dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Melalui program Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka kegiatan pengabdian masyarakat menjadi lebih luas jangkauannya [3]. Masyarakat Indonesia perlu beradaptasi dengan adanya perubahan dalam adaptasi pola kebiasaan karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda sejak bulan Maret tahun 2020. Hal ini berakibat sistem KKM yang ada di perguruan tinggi mengalami perubahan.

KKM di masa sekarang ini yang bersamaan dengan pandemi Covid-19 berefek pada perbedaan tata kelola dan penyesuaian dengan masa normal. Sebelum Covid-19 melanda, Unsera melakukan KKM dengan penerjunan langsung mahasiswa ke berbagai daerah di beberapa Kabupaten yang ada di wilayah Propinsi Banten, khususnya daerah terpencil dan pedesaan. Mahasiswa menginap, berbaur langsung ke masyarakat dan mendirikan posko di beberapa daerah tersebut. Namun, sejak tahun 2020, Universitas Serang Raya (UNSERA) mengubah bentuk KKM tersebut. Di tahun 2020 dan 2021 KKM dilaksanakan secara tematik dengan sasaran di sekitar kampus dan tempat tinggal mahasiswa. Pelaksanaan KKM dilakukan secara daring dan interaksi terbatas dengan menghindari pengumpulan massa. Sasaran tempat KKM Unsera pada tahun 2021 kemarin di sekitar Kota Serang, Kabupaten Serang, dan Kota Cilegon.

METODE PELAKSANAAN

KKM Tematik tahun 2021 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Pendataan data dan alamat mahasiswa.
2. Pengelompokan mahasiswa berdasarkan tempat tinggal.
3. Pembagian kelompok dan dosen pembimbing lapangan.
4. Pembekalan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.
5. LPPM berkoordinasi dengan kepala desa dan kecamatan

6. Penerjunan/penempatan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan ke desa.
7. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKM oleh LPPM dan kampus.
8. Seminar hasil pelaksanaan KKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKM Tematik ini bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti: KKM-UM (Unsera Mengajar), KKM-PP (Pencipta Produk), KKM-ED (Edukasi Digital), KKM-PK (Proyek Kemanusiaan), dan KKM-MD (Membangun Desa). Mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan bisa memilih salah satu dari kegiatan tersebut sebagai kegiatan KKM utama.

Sasaran yang dipilih pada KKM Tematik ini berupa perkampungan/pedesaan di sekitar tempat tinggal mahasiswa ataupun perkampungan binaan yang telah dibina/dirintis oleh kampus. Selain itu KKM ini juga sekolah-sekolah seperti PAUD, TK, SD, SMP dan SMA serta kelompok UMKM dan Ibu PKK serta Ibu Rumah Tangga (IRT). Tahun 2021 ini KKM diikuti oleh 1.166 mahasiswa yang terbagi dalam 78 kelompok dengan 78 orang dosen pembimbing lapangan. Penerjunan/penempatan mahasiswa KKM dibagi ke dalam dua tahap untuk menghindari pengumpulan massa. KKM tematik tahap satu dilaksanakan pada bulan April tahun 2021 sedangkan tahap kedua dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2021. Sebelum penempatan ke lokasi, LPPM menyelenggarakan program pembekalan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa maupun dosen pembimbing lapangan. Beberapa kegiatan KKM Tematik yang dilaksanakan oleh Unsera diantaranya:

1. KKM-UM (Unsera Mengajar)

KKM-UM didukung oleh Kemendikbud dalam rangka menyemarakkan program Kampus Merdeka. Program KKM dilakukan dengan memberikan pelatihan dan bimbel bagi siswa setingkat SD, SMP, maupun SMA di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Bimbingan mengajar

Baca Tulis Alquran (TPA) juga ditambahkan dalam program ini ke anak-anak usia SD.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan (memakai masker dan jaga jarak/*social distancing*) dengan jumlah anak-anak maksimal 10 orang per kelompok. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan salah satu kegiatan Unsera Mengajar untuk anak Sekolah Dasar.



Gambar 1. Salah satu kegiatan Unsera Mengajar

Sebagai perbandingan, pendampingan belajar anak sekolah ini juga telah dilaksanakan oleh tim KKM Tematik dari Universitas Jendral Soedirman (UNSOED) di desa Wonotopo, Kelurahan Sokanegara, Kabupaten Purworejo selama 2-3 jam, belajar setiap hari untuk membantu siswa selama sekolah daring baik secara online maupun offline [4]. Berbeda dengan KKM Tematik UNSOED, KKM Tematik pendampingan belajar yang diselenggarakan oleh Unsera ini dilakukan secara full offline atau tatap muka langsung sehingga siswa lebih mudah dalam memahami pelajarannya.

2. KKM- PP (Pencipta Produk)

Kegiatan ini diwujudkan dengan memberi pelatihan kepada masyarakat untuk pembuatan produk yang bermanfaat di masa pandemi Covid-19 ini. Produk bisa berbentuk teknologi tepat guna berbentuk produk kesehatan, seperti sabun cuci tangan dari minyak jelantah, *hand sanitizer*, pelatihan pembuatan aneka olahan makanan, produk

handycraft ataupun produk yang lain kemudian masyarakat dibantu untuk memasarkannya secara offline dan online. Hasil produk teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh mahasiswa Unsera diantaranya *hand sanitizer* dengan sistem sensor yang bisa keluar sendiri serta *hand sanitizer* injak sehingga ketika memakai *hand sanitizer* tidak ada sentuhan tangan. Beberapa produk mahasiswa KKM Unsera disajikan dalam Gambar 2.

KKM tematik dengan edukasi teknologi tepat guna juga telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKM dari Universitas Bangka Belitung. Mereka melatih masyarakat untuk membuat lubang resapan biopori untuk menghindari banjir. Mereka mengaplikasikan teknologi tepat guna yang berbasis lingkungan dengan membuat resapan biopori tersebut [5]. Dalam penerapan teknologi tepat guna ini, Unsera tidak membatasi produk teknologi yang dikembangkan oleh mahasiswa. Hal ini untuk mengakomodir diversifikasi produk kreatif yang diciptakan oleh mahasiswa.



Gambar 2. Wadah *hand sanitizer* sistem sensor (kiri) dan sistem injak (kanan)

3. KKM-ED (Edukasi Digital)

Kegiatan edukasi ini terbagi ke dalam beberapa sasaran kelompok. Sasaran pertama, kelompok masyarakat desa. Edukasi dilakukan dengan sosialisasi hidup bersih dan sehat di era pandemi serta pembagian masker dan *hand sanitizer* hasil karya mahasiswa. Gambar 3 menunjukkan kegiatan edukasi dan pembuatan *hand sanitizer* oleh mahasiswa.

Edukasi pola hidup bersih ini juga dilakukan dalam KKM Tematik Universitas Islam Batik Surakarta (UNIBA) di Desa Sarem, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen pada tahun 2020. Mereka melukan edukasi dan penyuluhan pola hidup bersih dan sehat di daerah setempat [6]. KKM Tematik Unsera mengadakan edukasi, namun dalam lingkup yang lebih luas. Selain edukasi pola hidup bersih dan sehat, edukasi juga diwujudkan dengan memberi pelatihan kepada kelompok siswa maupun kelompok guru dalam pembuatan media pembelajaran online. Kegiatan edukasi digital di sini tidak terbatas pada edukasi tentang pembelajaran online maupun Covid-19 saja, mahasiswa juga membuat video pelatihan pemasaran secara digital dan pelatihan untuk marketing di berbagai marketplace seperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dan lain-lain dan diupload ke dalam akun youtube.



Gambar 3. Edukasi pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat (kiri) dan pembuatan hand sanitizer (kanan)

4. KKM-PK (Proyek Kemanusiaan)

KKM-PK bisa diikuti oleh mahasiswa dengan berpartisipasi menjadi relawan kemanusiaan seperti relawan Badan Nasional Penanggulangan Bencana alam (BPNB), menjadi anggota gugus tugas penanganan Covid-19 di masyarakat. Selain itu, proyek kemanusiaan juga bisa dilakukan dengan menjadi relawan pengentasan sampah, aktivitas membantu pembangunan jalan/jembatan, membantu program kerja Pemkot Serang dalam pengentasan desa kumuh, dan lain-lain.

5. KKM-MD (Membangun Desa)

KKM-MD dilakukan di desa khusus yang mempunyai potensi untuk dijadikan embrio desa wisata tertentu. Misalkan desa yang mempunyai potensi alam yang indah, air terjun, desa wisata pertanian, desa wisata pusat kerajinan serta oleh-oleh dan lain-lain.

Proses Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Proses monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan di pertengahan program untuk memonitor pelaksanaan program, kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen pembimbing, ataupun mengidentifikasi masalah yang ditemui di lapangan. Proses monev dilakukan oleh LPPM bersama dengan fakultas dan pihak rektorat kampus. Saran dan masukan untuk keberlanjutan program KKM ini juga disampaikan ketika monev.

Seminar Hasil KKM

Seminar hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk KKM disajikan secara offline terbatas dengan perwakilan 2 orang mahasiswa per kelompok dan 2 orang tim penilai dari LPPM. Mahasiswa melakukan presentasi tentang program-program pengabdian masyarakat yang sudah dijalankannya dan membawa produk/hasil yang diproduksi oleh masyarakat sebagai mitra yang dilatih selama KKM. Gambar 4 di bawah ini menunjukkan berbagai macam galeri hasil KKM.



Gambar 4. Galeri produk hasil mitra yang telah dilatih oleh mahasiswa KKM.

KESIMPULAN

KKM Tematik di masa pandemi Covid-19 ini mempunyai manfaat yang banyak sebagai sarana edukasi masyarakat dalam mengadaptasi era kebiasaan baru. Selain itu, edukasi digital dan pendampingan pengajaran anak-anak di masa pandemi yang dilakukan mahasiswa dirasakan langsung manfaatnya oleh anak-anak sekolah yang terkendala dalam sistem sekolah daring ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unsera atas dukungan dan supportnya selama program KKM tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Umar, A.U.A.; Savitri, A.S.N.; Pradani, Y.S.; Mutohar, M.; Khamid, N. 2021. "Peranan KKN Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga, KKN 2021)." *E-Amal* 1(1):39–44.
- [2] Heydemans, N.A.; , Lombogia, R.; Siwu, I.C.; and Kenang, R.P. 2021. "Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Masa Pandemi Covid-19." *DEDICATIO Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol.2(1):31–40.
- [3] Kurnia, M.; Jaya, I.; Jalil, A.R.; Arya,N.; and Ilham, M. 2020. "KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanudin (JPMH)* Vol. 1(1):1–9.
- [4] Safitri, R.; Amelia, R.; Fahriani, F. 2016."Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna Berbasis Lingkungan dan Ekonomi di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Pengabdian*

kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung Vol 03 No.01, 58–69.

- [5] Sudarwati, Bagus, Cantika, Cikal, Choirul, Fully, Hafid, Hanung, Lukiyanto, Rizal, Sylvia 2020. "Jurnal Budimas Vol 02, No 02, 2020." 2(2):173–81.
- [6] Sulistyaningrum, D.; dan Al Hakim, R.R; 2020. "Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19 : Studi Kasus KKN Tematik Covid-19 Mentoring Student Learning Through Technology Information During Pandemic Covid-19 : Case Studies Thematic KKN of Covid-19." *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol.1 (2).